

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pemikiran Joko Widodo tentang revolusi mental. Pemikiran Joko Widodo tentang Revolusi Mental merupakan suatu gagasan yang dilandasi kenyataan bahwa bangsa Indonesia belum mampu menjadi bangsa yang berkepribadian dan berkarakter. Pembangunan mental yang dicanangkan oleh Joko Widodo banyak menerima pujian maupun kritikan memberikan beberapa gambaran realitas di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mendapatkan pemahaman mengenai hakikat Revolusi Mental dalam perspektif Nasionalisme Soekarno. Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: Apa substansi revolusi mental Joko Widodo? Apa hasil analisis konsep Nasionalisme Soekarno terhadap konsep Revolusi Mental Joko Widodo?

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan model penelitian faktual-historis ketokohan. Objek Material penelitian adalah kajian pemikiran Joko Widodo tentang Revolusi Mental. Sementara objek formal penelitian ini adalah pemikiran-pemikiran pokok Nasionalisme Soekarno yang relevan dengan konsep Revolusi Mental. Adapun penelitian ini merupakan studi pustaka yang mengikuti langkah-langkah seperti: inventarisasi, klasifikasi, analisis, dan kompilasi hasil, dan diolah dengan menggunakan beberapa unsur metodis filosofis yaitu, interpretasi, koherensi internal, dan heuristik.

Penelitian ini akan menunjukkan substansi Revolusi Mental Joko Widodo, seperti: etos kerja, integritas, dan gotong royong. Jokowi menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut perlu menjadi landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemikiran Soekarno tentang Nasionalisme ialah bersumber pada nilai-nilai kemanusiaan. Trisakti dalam Nasionalisme Soekarno perlu diinternalisasikan pada nilai-nilai kerja bangsa Indonesia.

**Kata Kunci: Mental, Revolusi, Nasionalisme, Karakter**

## **ABSTRACT**

This research aims to describe Joko Widodo's thought on Mental Revolution. It is an idea which grounded on the fact that Indonesian nation has been not yet being its true identity and character. The character building program designed by Joko Widodo, after all, has achieved great appreciations and critics. This research also aims to get a better understanding on analysis of Mental Revolution concept examined by Soekarno's Nationalism doctrine. This research has two main problems, which are: What is the substance of Jokowi's Mental Revolution? How is the result of analysis of Soekarno's Nationalism doctrine towards Jokowi's Mental Revolution concept?

The research uses philosopher factual-historical research model. The subject matter of this research is the Joko Widodo's thought on the Mental Revolution. The formal object of this research is the main ideas of Soekarno's Nationalism doctrine which relevant to examining the concept of Mental Revolution National. This research is a literature study that follows steps such as: inventory, classification, analysis, and result compilation, and processed with several philosophical methods and techniques such as interpretation, internal coherency, and heuristic.

This research will shows the substance of Jokowi's Mental Revolution is consist of three values, namely, work ethic, integrity and mutual cooperation. Jokowi conceive those values must become the ground for the life of the people and of the nation. Meanwhile, Soekarno's nationalism doctrine is based on humanity. In the same vein, the Trisakti in Soekarno's nationalism doctrine is need to be internalized to the work ethic of Indonesian people.

**Keyword: Mental, Revolution, Nationalism, Character**